

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Disaster Recovery Center* (DRC) adalah fasilitas *Back-up* data dan sistem yang ditempatkan diluar kawasan dimana data/sistem tersebut dioperasikan. Tujuan utama dibangunnya *Disaster Recovery Center* (DRC) adalah sebagai upaya antisipasi jika terjadi bencana alam yang dapat melumpuhkan semua komponen sistem sehingga tidak dapat lagi dioperasikan.

Menyadari bahwa kawasan Sumatera Barat adalah kawasan yang memiliki potensi bencana maka BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2013 telah memiliki fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) digedung Nusantara Data Center Miratelindo di Jalan Jati Negara Barat – Jakarta. Berkaitan dengan fungsinya sebagai koordinator Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat harus memastikan bahwa LPSE beroperasi dengan baik dan yang sangat penting adalah adanya sistem *Back-up* jika terjadi bencana. Jika terjadi bencana yang menghilangkan semua komponen sistem informasi maka dalam upaya *recovery* berapapun harga perangkat keras akan dapat diadakan/dibeli walaupun dengan berbagai upaya. Tetapi data transaksional sistem informasi tidak ada yang menjual karena sifatnya yang sangat terkait dengan aktifitas organisasi. Kehilangan data berarti kehilangan sumber daya penting dalam sebuah sistem informasi. Begitu pentingnya data dan informasi itu sehingga harus di duplikasi pada lokasi yang relatif aman dari semua jenis gangguan dan ancaman.

Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah institusi pengelola keuangan daerah yang sudah menerapkan Teknologi Informasi untuk menunjang tugas-tugas Pengelolaan Keuangan Daerah. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) adalah sistem informasi utama yang digunakan sejak tahun 2009. Untuk memastikan data dan informasi Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat memiliki *Back-up* data yang aman maka sejak tahun 2016, kejasama Badan Keuangan Daerah dan BAPPEDA telah dilakukan dalam pemanfaatan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) BAPPEDA.

Sistem merupakan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain.

Bowo dan Andy menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama (2007:50-51), Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya (*win-win*). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.

Dengan latar belakang, seperti diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk laporan dengan judul : **“Sistem Kerjasama Badan Keuangan Daerah Prov.Sumbar dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pemanfaatan Fasilitas Disaster Recovery Center untuk Penempatan Server dan Storage Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan”**

Alasan penulis mengambil judul ini yaitu karena menyadari bahwa kawasan Sumatera Barat merupakan kawasan yang memiliki potensi bencana, maka Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang merupakan institusi pengelolaan keuangan daerah yang menerapkan Teknologi Informasi untuk menunjang tugas-tugas pengelolaan keuangan daerah memerlukan fasilitas *Back-up* data agar data-datanya aman dari bencana. Yang memiliki fasilitas *Back-up* data atau *Disaster Recovery Center* (DRC) adalah BAPPEDA. Untuk bisa menggunakan fasilitas tersebut maka Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat harus bekerjasama dengan BAPPEDA untuk penggunaan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pemanfaatan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) atau *Back-up* data maka perlu bantuan dari pihak Badan Keuangan Daerah dan BAPPEDA untuk menggunakan fasilitas tersebut. Oleh karena itu penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sistem kerjasama Badan Keuangan Daerah dan BAPPEDA dalam pemanfaatan fasilitas DRC untuk penempatan *server* dan *storage* SIPKD?

### **1.3 Tujuan Magang**

Kegiatan magang merupakan suatu bentuk praktek kerja yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman diberbagai bidang pada suatu instansi melalui proses pembelajaran langsung dalam rangka memantapkan keprofesian pada suatu bidang ilmu tertentu.

Adapun tujuan dilaksanakannya magang di Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat:

1. Untuk mengetahui bentuk sistem kerjasama Badan Keuangan Daerah dan BAPPEDA dalam pemanfaatan fasilitas DRC untuk penempatan *server* dan *storage* SIPKD

### **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil kerja praktek ini, adalah :

#### **A. Bagi Penulis**

1. Mampu dalam melaksanakan praktek lapangan dan dapat mencari informasi serta belajar memecahkan masalah berdasarkan ilmu yang dimiliki.
2. Dapat mempelajari sesuatu yang baru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta wawasan.
3. Dengan adanya Praktek Lapangan, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja secara tepat guna.



## **B. Bagi Kantor**

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia kantor atau organisasi.
2. Kantor akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek lapangan.
3. Adanya orang yang mengaudit kantor tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada kantor.

## **C. Bagi Pembaca**

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menambah bahan baca bagi pembaca serta dapat mengetahui penerapan sistem informasi dalam mendukung proses administrasi.

## **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas adalah Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja praktek lapangan magang. Waktu pelaksanaan kuliah praktek/magang akan berlangsung selama 40 hari yang terhitung dari tanggal 2 Januari sampai 24 Februari 2017

## **1.6 Data yang dibutuhkan**

1. Bentuk kerjasama Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat dan BAPPEDA
2. Mekanisme kerjasama Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat
3. Penjelasan tentang Disaster Recovery Center (DRC) atau Back-up data

## 1.7 Metodologi Penyusunan

Dalam penyusunan laporan magang ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Penelitian kepustakaan

Yaitu dengan mencari data sekunder berupa teori dari buku-buku tentang sistem kerjasama di perpustakaan

#### b. Penelitian Lapangan

- 1) Observasi/magang yaitu mencari data primer dan sekunder langsung kelapangan dengan mendatangi Badan Keuangan Daerah Propinsi Sumbar selama 40 hari kerja untuk mengamati dan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem kerjasama.
- 2) Wawancara untuk mendapatkan data primer dengan menanyakan langsung sebagian program.
- 3) Dokumen, selain observasi/magang dan wawancara, informasi/data juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### 2. Metode Analisa Data

Dengan melakukan analisa terhadap data-data yang di berikan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat mengenai sistem kerjasama baik secara kualitatif sebagai alat dalam menarik kesimpulan dengan cara membandingkan teori yang ada dengan pelaksanaanya pada Badan Keuangan Daerah itu sendiri.

## **1.8 Sistematika Penulis**

Agar dapat memperoleh laporan ini maka penulis menyusun sistematika, sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan bab secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian sistem, pengertian kerjasama, pengertian sistem kerjasama, manfaat sistem kerjasama.

### **BAB III :Gambaran Umum Perusahaan**

Gambaran umum Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang berisikan sejarah berdirinya Badan Keuangan Daerah, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas kantor.

### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini berisikan laporan magang yang telah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

### **BAB V : Penutup**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, serta saran-saran penulis berikan agar dapat bermanfaat kantor maupun penulis.